

**URGENSI METODE *HYPNOPARENTING*
DALAM MENDIDIK ANAK USIA DINI**

Fathor Rakhman

STIKIP PGRI Situbondo

fathorrakhman@stkipgri-situbondo.ac.id

Emy Yunita Rahma Pratiwi

emyyunita88@gmail.com

Universitas Hasyim Asy'ari Jombang

Irma Darmawati

irmadarmawati@upi.edu

Universitas Pendidikan Indonesia

Muliyanti

muliyanti@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai

Abstrak

Isu tentang pengasuhan anak menjadi isu yang sering dibicarakan belakangan ini. Hal ini disebabkan adanya masa pandemi yang kemudian membuat tugas orangtua yang lebih dominan menjadi pencari nafkah menjadi orangtua sesungguhnya yang juga sebagai pendidikan bagi anak-anaknya. Salah satu alasan yang melatarbelakangi penulisan artikel ini adalah rendahnya pengetahuan orang tua tentang pola pengasuhan anak dengan menggunakan metode hypnoparenting. Penelitian ini menggunakan penelitian Library Research dengan teknik pengumpulan data menggunakan ragam literatur sebagai pusat penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan content analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode hypnoparenting ini sangat penting digunakan dalam mendidik anak usia dini karena dapat membantu orang tua dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan dengan metode tersebut juga dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan karakter mulia dengan bimbingan orang tua sehingga menghindarkan anak dari perilaku menyimpang. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pola pengasuhan anak dengan menggunakan ragam metode yang salah satunya adalah metode hypnoparenting, sehingga orangtua bisa menggunakan atau memodifikasinya sesuai dengan keperluan dan karakteristik pengasuhan di rumah.

Keywords : Metode, Hypnoparenting, Anak Usia Dini

Abstract

The issue of parenting has become an issue that is often discussed recently. This is due to the pandemic period which then makes the task of parents who are more dominant as breadwinners become real parents who are also education for their children. One of the reasons behind the writing of this article is the low knowledge of parents about parenting patterns using the hypnoparenting method. This study uses Library Research research with data collection techniques using a variety of literature as a research center which is then analyzed using content analysis. The results show that the hypnoparenting method is very important to use in educating early childhood because it can help parents in developing their potential and with this method it can also provide opportunities for children to develop noble characters with parental guidance so as to prevent children from deviant behavior. The results of this study contribute to the pattern of parenting

by using various methods, one of which is the hypnoparenting method, so that parents can use or modify it according to the needs and characteristics of parenting at home.

Keywords : Method, Hypnoparenting, Early Childhood

PENDAHULUAN

Anak adalah impian bagi setiap orangtua sebagai cinta dan kasih sayang untuk membangun keluarga yang harmonis. Ketika anak lahir ke dunia, orang tua pastinya ingin anak yang dilahirkannya tumbuh dan berkembang dengan baik di kemudian hari. Maka yang harus diketahui oleh semua orang tua bahwa “Pertumbuhan dan Perkembangan anak tergantung pola asuh yang diberikan oleh orang tua, yaitu ayah dan ibunya”.¹

Para psikolog mengatakan bahwa usia dini merupakan usia emas (*golden age*). Mengapa demikian, karena diusia dini otak anak berkembang cepat dan mudah menerima rangsangan dari luar yaitu rangsangan yang diterima dari orang-orang terdekat terutama ayah dan ibunya. Dari pendapat para psikolog tersebut menunjukkan bahwa anak usia dini lebih cepat menerima rangsangan berupa pendidikan yang tepat melalui penerapan cara mendidik yang tepat pula. Maka dari itu, semua orang tua harus mengetahui cara mendidik anak usia dini sehingga menciptakan generasi yang berkualitas.²

Rentang umur anak usia dini yaitu 0-8 tahun. Jika pada tahap ini, stimulasi diberikan secara tepat maka perkembangan anak akan menjadi ke arah yang positif. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan oleh orang tua harus tepat sesuai dengan tahapan perkembangan anak agar perkembangannya tidak terhambat. Stimulasi yang dimaksud diberikan oleh orang tua yaitu melalui pola pengasuhan yang tepat.³

Salah satu metode mendidik anak usia dini yaitu *Hypnoparenting*. *Hypnoparenting* adalah suatu metode mendidik anak yang berfokus pada pikiran bawah sadar anak. Metode tersebut sangat mudah untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena tidak memerlukan alat yang terlalu sulit, cukup dengan mengajak anak berbicara menggunakan kalimat-kalimat positif dan menghindari kata-kata negatif.⁴

Dari penjelasan diatas, maka diperlukan pola pengasuhan yang tepat untuk anak usia dini. Hal ini perlu dilakukan agar nantinya perkembangan dan pertumbuhan anak tidak terhambat. Pada

¹Sri Nurmayani dan Muhammad Arief Rizka, Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 1.

²Sri Nurmayani dan Muhammad Arif Rizka, Pengaruh Pelatihan *Hypnoparenting* terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016, h. 1.

³Sirjon Sirjon dkk., Pelatihan Penerapan Hypnoparenting dalam Pengasuhan Anak Usia Dini, *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3, No, 2021, h. 90.

⁴Sri Nurmayani dan Muhammad Arif Rizka, Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016, h. 2.

kenyataannya menunjukkan bahwa tidak banyak orang tua menggunakan metode *hypnoparenting* dalam mendidik anak. Padahal metode tersebut sangat perlu digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengarah pada penelitian Studi Literatur. Sebagaimana dijelaskan bahwa studi literatur (*Library Research*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaah terhadap buku, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan yaitu terkait dengan urgensi metode *hypnoparenting* dalam mendidik anak usia dini. Langkah penting dari studi literatur yakni menentukan topik penelitian, lalu selanjutnya mencari teori-teori penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, majalah dan hasil-hasil penelitian dari sumber yang sesuai.⁵

Menurut Muhadjir, penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Karena penelitian kepustakaan sifatnya teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan sering menggunakan pendekatan filosofis daripada pendekatan yang lain. Metode penelitiannya mencakup sumber, pengumpulan data dan analisis data.⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode *Hypnoparenting*

Hynosis berbeda dengan keadaan tidur, ketika seseorang tidur ia tidak sadar akan kondisi disekitarnya, sedangkan pada keadaan *hypnosis* seseorang akan tetap sadar pada lingkungan disekitarnya dan pada saat *hypnosis* inilah seseorang akan mudah menerima saran dari orang lain. Pengertian *parenting* adalah tugas yang dimiliki orang tua untuk mengasuh dan mendidik anaknya sesuai dengan karakter yang dimiliki anak agar nantinya menjadi pribadi yang positif. Orang tua harus bijak dalam mendidik anak. Pola pengasuhan anak perlu dipelajari oleh orang tua, sehingga mereka dapat membesarkan anaknya dengan baik.

Bianda Nadia mengatakan *hypnoparenting* berasal dari dua kata yaitu *hypnosis* dan *parenting*. *Hypnoparenting* adalah salah satu aplikasi hipnosis yang tujuannya untuk merawat dan mendidik anak. *Hynoparenting* dilakukan dengan cara menyugesti anak dengan kalimat-kalimat yang mampu membuat anak percaya diri dan dengan kata-kata yang bernilai positif.

⁵Khairani Wirsa dan Saridewi Saridewi, Studi Deskriptif Pengaruh Metode Bercerita Bilingual Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini, *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 30 Juni 2020, h. 73.

⁶Muhammad Kristiawan dan Rozalena, Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini, *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 1 2017, h. 78.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *hypnoparenting* adalah cara yang dilakukan orang tua untuk mendidik anak dengan cara memberikan sugesti-sugesti positif, sehingga anak akan menyimpan sugesti tersebut dalam pikiran bawah sadar.⁷

B. Anak Usia Dini

Di Indonesia pengertian anak usia dini ditujukan untuk anak yang berusia 0-6 tahun, seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 14 yang menyatakan pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Sedangkan anak usia dini menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*), adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di Taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga, pendidikan prasekolah, taman kanak-kanak dan sekolah dasar. Hal ini dapat disebabkan pendekatan pada kelas awal sekolah dasar 1,2,3 hampir sama dengan usia TK 4-6 tahun.

Hakikat anak usia dini menurut Augusta adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.⁸

C. Pentingnya Metode *Hypnoparenting* dalam Mendidik Anak Usia Dini

Peran orang tua dalam keluarga adalah sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Pola asuh orang tua pada anak usia dini akan membentuk karakter pada anak, maka hendaknya memberikan stimulasi yang cukup bagi anak usia dini jikalau itu kurang maka akan mengakibatkan kemampuan sosialisasi menjadi terlambat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengasuhan anak usia dini adalah bahwa pada anak usia dini merupakan masa penting dalam tahapan tumbuh kembang anak.⁹

Berdasarkan hasil penelitian 40% dari perkembangan manusia terjadi pada anak usia dini. Maka dari itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (*golden age*).¹⁰ Usia emas perkembangan anak adalah masa dimana anak mulai peka untuk menerima berbagai pendidikan dari lingkungannya, baik disengaja maupun tidak disengaja. Pada masa keemasan

⁷Arina Firdaningrum, Afrida Muarifa, dan Laelatus Soimah, *Hypnoparenting As A Way For Parents To Build Positive Personality In Children, Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series* 2, No. 1, 2019, h. 18.

⁸Putri Hana Pebriana, Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 3-4.

⁹Rani Handayani, Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga, *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 166.

¹⁰Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Golden Age*, Vol. 2, No. 01, 2018, h. 1.

inilah terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis, agar nantinya anak siap mewujudkan semua tugas perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilakunya sehari-hari.¹¹

Setiap individu mengalami masa usia dini, hanya saja masa tersebut terjadi satu kali dalam fase kehidupan, jadi keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu. Pengetahuan tentang perkembangan anak usia dini akan menjadi modal orang tua untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif yang dibutuhkan untuk membantu perkembangan anak pada setiap usianya.¹²

Masa anak usia dini adalah masa yang menuntut perhatian ekstra karena pada masa tersebut merupakan masa yang cepat dan mudah dilihat serta diukur. Pada masa tersebut juga merupakan peluang emas untuk intervensi yang dapat memacu dalam perkembangan kehidupan anak. Apabila masa itu dilepas begitu saja dari pengawasan orang tua, maka akan merugikan anak dalam pertumbuhan selanjutnya.¹³ Anak yang mendapatkan pembinaan sejak dini akan dapat meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, yang nantinya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar. Pada akhirnya anak akan lebih mampu untuk mandiri dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki.¹⁴

Anak di usia dini dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal jika pengasuhan yang diberikan oleh orang tua mengacu pada prinsip-prinsip pengasuhan positif. Pengasuhan positif yang dimaksud adalah pengasuhan yang dilakukan berdasarkan kasih sayang, saling menghargai, terbangunnya hubungan hangat, bersahabat dan ramah antara anak dan orang tua.

Pengasuhan positif perlu dilakukan oleh orang tua dalam memberikan dukungan kesuksesan anak dimasa depan karena dapat meningkatkan kualitas interaksi dengan orang tua, dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak, percaya diri, mandiri dan tanpa adanya tekanan dan dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan karakter mulia dengan bimbingan orang tua sehingga menghindarkan anak dari perilaku menyimpang.¹⁵

Untuk menerapkan pengasuhan positif dalam mendidik anak usia dini maka metode pengasuhan yang tepat adalah metode *hypnoparenting*, karena metode tersebut dilakukan dengan cara menyugesti anak dengan kalimat-kalimat positif yang mampu membuat anak percaya diri. *Hypnoparenting* berkaitan dengan didik mendidik dan pola asuh anak yang dilakukan dengan

¹¹Ioeziana Uce, Masa Efektif Merancang Kualitas Anak, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 1, No. 2, h. 80.

¹²Mulianah Khaironi, Perkembangan Anak Usia Dini, h. 1–2.

¹³Uloeiziana Uce, Masa Efektif Merancang Kualitas Anak, h. 80.

¹⁴Nurlaili, Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini, *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2018 h. 230.

¹⁵ Muhammad Hasbi, *Pengasuhan Positif* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), h. 1–2.

metode hipnosis dan hipnoterapi, yaitu dengan memanfaatkan penurunan frekuensi gelombang otak anak untuk diberi sugesti positif. Harapannya dengan sudut pandang baru, dengan keyakinan baru dan pemahaman baru anak dapat mengubah kebiasaan negatif menjadi positif.

Dasar yang perlu diketahui orang tua ketika menerapkan *hypnoparenting* adalah pemahaman penuh atas mekanisme dan kerja pikiran bawah sadar anak. Segala sesuatu yang dilakukan dan dikerjakan oleh orang tua sebenarnya adalah sistem hipnosis yang dilihat anak sebagai contoh dan dapat mengakar pada pikiran bawah sadarnya. Jadi, sebagai orang tua tetap harus mawas diri, karena apabila melakukan kebiasaan lama sekaligus memberikan *hypnoparenting* sama saja sia-sia.¹⁶

Metode *hypnoparenting* sangat mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, cukup hanya dengan mengajak anak berbicara menggunakan kalimat-kalimat positif seperti memuji anak atas prestasinya. Pujian merupakan bagian penting dari perkembangan pandangan dan harga diri yang positif. Anak perlu bangga terhadap dirinya sendiri dan pada anak usia dini merespon begitu baik terhadap pujian. Pujian yang diberikan kepada anak dapat meningkatkan pandangan positif tentang diri mereka sendiri. memuji anak-anak secara berkala sejak awal meningkatkan perilaku yang baik dan memberi mereka perhatian yang positif.¹⁷

Sebaliknya dalam memberikan *hypnoparenting* jangan terlalu banyak menggunakan kata-kata seperti kata jangan atau tidak. Seorang anak yang sering mendengar kata jangan atau tidak sama saja membatasi kreatifitas anak karena anak tidak bisa bergerak di dalam lingkungannya, di otak anak diingat hanya istilah tersebut. Anak biasanya mengerjakan apa yang dilarang oleh orang tuanya karena otak anak tidak dapat mencerna kata jangan atau tidak. Maka dari itu, lebih baik membiarkan anak bereksplorasi untuk mengisi otaknya dengan stimulus. Membiarkan bukan berarti membebaskan anak sebebas-bebasnya, tetapi membiarkan dengan pengawasan.¹⁸

Untuk mempermudah orang tua dalam memberikan sugesti positif kepada anak salah satu caranya adalah dengan menggunakan alat bantu. Alat bantu berfungsi sebagai pusat pelengkap sugesti. Orang tua bisa menggunakan benda kegemaran anak seperti boneka, gambar dan alat lainnya. sebagaimana observasi pada penelitian terdahulu bahwa ketika anak diberikan sugesti positif, maka orang tua harus menciptakan suasana yang tenang atau rileks agar sugesti mudah diterima oleh anak.¹⁹

¹⁶Ali Akbar Navis, *Menjadi Orang Tua Idaman dengan Hypnoparenting* (Jakarta: Katahati, 2013), h. 152–54.

¹⁷Pat Beckley, *Belajar pada Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks Jakarta, 2018), h. 198.

¹⁸Sri Nurmayani dan Muhammad Arif Rizka, *Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016*, h. 2.

¹⁹Gina Sakinah dan Sylva Alkornia, *Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Metode Hypnoparenting : Study Sekolah Perempuan Jember*, Vol. 2, No. 1, Januari, h. 41.

Adapun tahapan dalam cara kerja *hypnoparenting* yaitu pertama otak akan menerima sebuah rangsangan eksternal, yaitu berasal dari orang tua yang memberikan sugesti positif bisa sebuah ucapan atau sebuah tindakan yang disertai contoh. Hal tersebut nantinya akan didengar dan dilihat oleh anak serta tertangkap oleh sistem panca indra, kemudian diolah didalam pikiran sadar anak tersebut. selanjutnya rangsangan atau stimulus sugesti diteruskan ke pikiran bawah sadar, kemudian disimpan sebagai satu program, baik yang positif maupun negatif nanti pada akhirnya.²⁰

Sugesti dari orang tua harus bermuatan pendidikan dan kalimat sugesti tidak terlalu panjang. Sebaiknya kalimat sugesti harus dipersiapkan terlebih dahulu agar mudah dipahami oleh anak dan juga agar pembicaraan orang tua dapat tersampaikan dengan baik. Kalimat sugesti dibacakan berulang-ulang dan secara konsisten sehingga pesan-pesan tersebut dapat lebih tersimpan di memori jangka panjang anak.²¹

KESIMPULAN

Metode *hypnoparenting* merupakan cara yang dilakukan orang tua untuk mendidik anak dengan cara memberikan sugesti-sugesti positif, sehingga anak akan menyimpan sugesti tersebut dalam pikiran bawah sadar. Metode ini sangat cocok digunakan para orang tua dalam mendidik anak usia dini, agar anak mereka menjadi generasi yang berkualitas di masa yang akan datang. Maka dari itu, metode *hypnoparenting* ini sangat penting digunakan dalam mendidik anak usia dini dengan beberapa alasan, salah satunya adalah membantu orang tua dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan dengan metode tersebut juga dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan karakter mulia dengan bimbingan orang tua sehingga menghindarkan anak dari perilaku menyimpang.

DAFTAR PUSTAKA

- Beckley, Pat. *Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks Jakarta, 2018.
- Firdaningrum, Arina, Afrida Muarifa, dan Laelatus Soimah. *Hypnoparenting As A Way For Parents To Build Positive Personality In Children. Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2, No. 1, 2019.
- Hasbi, Muhammad. *Pengasuhan Positif*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Khaironi, Mulianah. *Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Golden Age*, Vol. 2, No. 2018.

²⁰Feri Tirtoni, Pelatihan Parenting Skill “Hypnoparenting Sebagai Teknik Dalam Memberikan Motifasi Belajar Kepada Anak Guna Melatih Kemandirian Anak Sejak Dini, *Abdimas Siliwangi*, Vol. 1, No. 1, 2019, h. 37–38.

²¹Gina Sakinah dan Sylva Alkornia, Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Metode Hypnoparenting : Study Sekolah Perempuan Jember, h. 41.

- Fathor Rakhman, Emy Yunita Rahma Pratiwi, Irma Darmawati, Mulyanti : Urgensi Metode *Hypnoparenting* Dalam Mendidik Anak Usia Dini
- Kristiawan, Muhammad. Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen*, Vol. 2, No. 1 2017.
- Navis, Ali Akbar. *Menjadi Orang Tua Idaman dengan Hypnoparenting*. Jakarta: Katahati, 2013.
- Nurlaili. Sumber Belajar Dan Alat Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Al Fitrah: Journal Of Early Childhood Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2018.
- Nurmayani, Sri, dan Muhammad Arief Rizka. Pengaruh Pelatihan Hypnoparenting Terhadap Peningkatan Pemahaman Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Dini di Desa Aikmual Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2016, *Transformasi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Non Formal Informal*, Vol. 3, No. 1, 2018.
- Pebriana, Putri Hana. Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2017).
- Rani Handayani. Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2, 2021.
- Sakinah, Gina, dan Sylva Alkornia. Penerapan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Dengan Metode Hypnoparenting : Study Sekolah Perempuan Jember, Vol. 2, No. 1, 2017.
- Sirjon, Sirjon, Endang Sri Mulyanie, Andrianus Krobo, dan Yansen Albert Reba. Pelatihan Penerapan Hypnoparenting dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 3, No. 1, 2021.
- Tirtoni, Feri. Pelatihan Parenting Skill Hypnoparenting Sebagai Teknik Dalam Memberikan Motifasi Belajar Kepada Anak Guna Melatih Kemandirian Anak Sejak Dini. *Abdimas Siliwangi*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Uce, Loeziana. Masa Efektif Merancang Kualitas Anak, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, Vol.1, No. 2, 2017.
- Wirsa, Khairani, dan Saridewi Saridewi. Studi Deskriptif Pengaruh Metode Bercerita Bilingual Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 5, No. 2, 2020.